

KORELASI FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA SOPIR *SHUTTLE*
SUMBER ALAM AGEN SEMARANG

LEVIRA – 25010110120029

(2014 - Skripsi)

Kelelahan merupakan suatu mekanisme tubuh agar terhindar dari kerusakan. Semua jenis pekerjaan akan menghasilkan kelelahan kerja termasuk yang dialami para sopir Shuttle Sumber Alam agen Semarang. Kecelakaan jalan raya yang terjadi, salah satu penyebabnya adalah karena timbulnya gejala kelelahan yaitu mengantuk. Penelitian bertujuan untuk menganalisis korelasi antara faktor internal (umur, masa kerja, status gizi, kondisi fisik) dan eksternal (durasi mengemudi, pola kerja, waktu istirahat) terhadap kelelahan kerja pada sopir *Shuttle* Sumber Alam agen Semarang. Penelitian ini menggunakan *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 sopir *Shuttle* Sumber Alam agen Semarang dengan total sampling. Pengukuran kelelahan menggunakan kuesioner IFRC. Analisis data menggunakan uji Chi Square dengan alternatif uji *Fisher's Exact*. Hasil penelitian menunjukkan 60 % sopir mengalami kelelahan sedang dan gejala yang paling sering muncul adalah klasifikasi pelemahan kegiatan. Hasil uji statistik menerangkan bahwa ada korelasi antara durasi mengemudi (p value = 0,035) dengan kelelahan kerja dan tidak ada korelasi antara usia (p value = 0,249), status gizi (p value = 0,458), masa kerja (pp value = 0,098), pola kerja (p value = 0,660), waktu istirahat (p value = 0,057) dengan kelelahan kerja. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara durasi mengemudi dengan kejadian kelelahan kerja sopir. Mengoptimalkan waktu istirahat yang dimiliki untuk tidur yang cukup

Kata Kunci: Faktor internal dan eksternal, kelelahan kerja, sopir *shuttle* Sumber Alam, Semarang